

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian terkait sikap perawat tentang *spiritual care* pada pasien kritis di unit perawatan kritis ICU Mawar, ICU/HCU Anggrek 1, dan ICVCU RSUD dr. Moewardi Surakarta dilaksanakan pada tanggal 18 April sampai dengan 30 April 2024 dengan jumlah total responden sejumlah 102 perawat. Namun, dikarenakan terdapat responden yang tidak memenuhi kriteria yaitu 4 responden sedang cuti, dan 5 responden tidak bersedia menjadi responden penelitian, maka responden yang digunakan sebanyak 93 perawat. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden melalui *google form*.

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang mencakup karakteristik demografi responden, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, agama, pengalaman klinis, dan ruangan. Selain itu, bab ini juga akan menguraikan gambaran sikap perawat tentang *spiritual care* yang meliputi tiga domain, yaitu *spiritual care intervention*, *meaning making*, dan *faith rituals* dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase.

4.1. Karakteristik Responden

Data demografi 94 responden pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa usia paling banyak yaitu pada rentang 32 – 39 tahun sebanyak 43 responden (46,2%) dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 55 responden (59,1%), tingkat pendidikan Diploma 3 (D3) sejumlah 52

responden (55,9%), beragama Islam sejumlah 86 responden (92,5%). Lebih dari separuh responden yaitu sebanyak 52 responden (55,9%) memiliki pengalaman klinis >10 tahun, dan mayoritas perawat bekerja di ruang ICU Mawar sebanyak 49 perawat (52,7%).

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Ruang ICU Mawar, ICU/HCU Anggrek 1, dan ICVCU Tahun 2024 (n=93)

Variabel	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia	24 – 31 tahun	19	20,4%
	32 – 39 tahun	43	46,2%
	40 – 47 tahun	20	21,5%
	48 - 54 tahun	11	11,8%
Jenis Kelamin	Laki – laki	38	40,9%
	Perempuan	55	59,1%
Tingkat Pendidikan	DIII	52	55,9%
	DIV	2	2,2%
	S1/Ners	39	41,9%
Agama	Islam	86	92,5%
	Kristen	5	5,4%
	Katolik	1	1,1%
	Hindu	1	1,1%
Pengalaman Klinis	<5 tahun	16	17,2%
	5 – 10 tahun	25	26,9%
	>10 tahun	52	55,9%
Ruangan	ICU Mawar	49	52,7%
	ICU/HCU Anggrek	30	32,3%
	ICVCU	14	15,1%
Total		93	100%

4.2. Sikap Perawat Tentang *Spiritual Care* Pada Pasien Kritis

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sikap perawat dan domain-domainnya, yaitu intervensi *spiritual care*, *meaning making*, dan *faith rituals*, ditemukan bahwa dari 93 responden didapatkan hasil sebanyak 47 responden (50,5%) memiliki sikap positif, dan 46 responden (49,5%) memiliki sikap negatif. Pada domain intervensi *spiritual care*, sebanyak 53 responden (57%) menunjukkan sikap positif sedangkan 40 responden (43%) menunjukkan sikap negatif. Pada domain *meaning making*, sebanyak 45 responden (48,4%) memiliki sikap positif, sementara 48 responden (51,6%) memiliki sikap negatif. Terakhir, pada domain *faith rituals*, sebanyak 82 responden (88,2%) menunjukkan sikap positif, dan 11 responden (11,8%) menunjukkan sikap negatif.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Perawat dan Domain Sikap Perawat di Ruang Intensif Tahun 2024 (n=93)

Variabel	Kategori			
	Positif		Negatif	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sikap Perawat	47	50,5%	46	49,5%
<i>Spiritual Care Intervention</i>	53	57%	40	43%
<i>Meaning Making</i>	45	48,4%	48	51,6%
<i>Faith Rituals</i>	82	88,2%	11	11,8%

4.3. Sikap *Spiritual Care Interventions* Perawat

Dimensi Intervensi *Spiritual Care* pada perawat di ruang intensif dengan jumlah 93 responden didapatkan hasil bahwa sejumlah 54 responden (58,1%) sangat setuju terkait pernyataan sikap perawat yang

menyatakan bahwa perawat mendengarkan pasien ketika pasien menyampaikan apa yang mereka alami. Nilai mean 4,58 dan standar deviasi 0,49 artinya rata-rata perawat sangat setuju dengan pernyataan tersebut, dengan variasi yang relatif kecil di antara jawaban para responden.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Perawat Tentang *Spiritual Care Intervention* di Ruang ICU Mawar, ICU/HCU Anggrek 1, dan ICVCU RSDM Bulan April Tahun 2024 (n=93)

<i>Item Pernyataan Spiritual Care Intervention</i>	Frekuensi (f) Persentase (%)					Mean±SD
	STS	TS	N	S	SS	
1. Saya hadir disamping pasien ketika pasien mengungkapkan apa yang terjadi dengan mereka.	0	1(1,1)	0	41 (44,1)	51 (54,8)	4,53±0,56
2. Saya mendengarkan pasien ketika pasien menyampaikan apa yang mereka alami.	0	0	0	39 (41,9)	54 (58,1)	4,58±0,49
3. Saya mendengarkan pasien ketika pasien mencari tahu apa yang mereka alami.	0	0	1(1,1)	49 (52,7)	43 (46,2)	4,45±0,52
4. Saya memberi kesempatan kepada pasien untuk mengungkapkan aspek-aspek spiritual yang ada dalam diri pasien. Seperti keinginan bimbingan rohani.	0	0	1(1,1)	43 (46,2)	49 (52,7)	4,52±0,52

Keterangan : STS : Sangat Tidak Setuju, TS : Tidak Setuju, N : Netral, S : Setuju, SS : Sangat Setuju, SD : standar deviasi

4.4 Sikap *Meaning Making* Perawat

Dimensi *Meaning Making* pada perawat di ruang intensif dengan jumlah 93 responden didapatkan hasil bahwa sejumlah 58 responden (62,4%) setuju terkait pernyataan sikap perawat yang menyatakan bahwa refleksi diri membantu perawat menerima pengalaman-pengalaman pendampingan spiritual terhadap situasi yang menyulitkan. Nilai mean 4,33 dengan standar deviasi 0,51 menunjukkan rata-rata perawat setuju dengan

pernyataan tersebut, dengan variasi yang cukup kecil di antara jawaban para responden.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Perawat Tentang *Meaning Making* di Ruang ICU Mawar, ICU/HCU Anggrek 1, dan ICVCU RSDM Bulan April Tahun 2024 (n=93)

<i>Item Pernyataan Meaning Making</i>	Frekuensi (f) Presentase (%)					Mean±SD
	STS	TS	N	S	SS	
5. Setelah memberikan pendampingan spiritual, saya meluangkan waktu untuk merenungkannya di waktu yang tenang.	0	1(1,1)	12 (12,9)	55 (59,1)	25 (26,9)	4,12±0,65
6. Setelah memberikan pendampingan spiritual, saya memikirkan tentang apa yang sudah saya pelajari dari situasi tersebut.	0	0	10 (10,8)	59 (63,4)	24 (25,8)	4,15±0,58
7. Setelah memberikan pendampingan spiritual, saya merenungkan tentang hal tersebut ketika saya sedang sendiri.	0	2 (2,1)	28 (30,1)	42 (45,2)	21 (22,6)	3,88±0,77
8. Setelah memberikan pendampingan spiritual, saya menemukan kedamaian dalam diri saya dan memahaminya dengan membaca Kitab Suci.	0	1(1,1)	15 (16,1)	49 (52,7)	28 (30,1)	4,12±0,70
9. Setelah memberikan pendampingan spiritual, saya mendapatkan dukungan melalui doa.	0	1(1,1)	6 (6,5)	59 (63,4)	27 (29)	4,20±0,60
10. Setelah memberikan pendampingan spiritual, saya menemukan kedamaian dalam diri saya dan memahaminya dengan pergi ke tempat ibadah.	0	2 (2,2)	13 (14)	50 (53,8)	28 (30,1)	4,12±0,72
11. Refleksi diri membantu saya menerima arti hidup setelah saya memberikan pendampingan spiritual	0	1(1,1)	8 (8,6)	55 (59,1)	29 (31,2)	4,20±0,63
12. Refleksi diri membantu saya menerima pengalaman-pengalaman pendampingan spiritual terhadap situasi yang menyulitkan.	0	0	2 (2,2)	58 (62,4)	33 (35,5)	4,33±0,51
13. Saya belajar mengenai bagaimana cara untuk memberikan pendampingan spiritual dengan melakukan refleksi diri pada pengalaman-pengalaman pendampingan spiritual yang telah saya lakukan.	0	0	8 (8,6)	61 (65,6)	24 (25,8)	4,17±0,56
14. Memberikan dukungan spiritual merupakan salah satu dari banyak hal yang membuat saya tetap kuat menjadi seorang perawat.	0	0	5 (5,4)	54 (58,1)	34 (36,6)	4,31±0,57

Keterangan : STS : Sangat Tidak Setuju, TS : Tidak Setuju, N : Netral, S : Setuju, SS : Sangat Setuju

4.5 Sikap *Faith Rituals* Perawat

Dimensi *Faith Rituals* pada perawat di ruang intensif dengan jumlah 93 responden didapatkan hasil bahwa sebanyak 61 responden (65,6%) setuju terkait pernyataan sikap perawat yang menyatakan bahwa refleksi diri membantu perawat bertumbuh secara spiritual setelah memberikan dukungan spiritual dalam situasi-situasi yang menyulitkan. Nilai mean 4,24 dengan standar deviasi 0,54 menunjukkan bahwa rata-rata perawat setuju dengan pernyataan tersebut, dengan variasi jawaban yang cukup kecil di antara para responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat di ruang intensif merasa refleksi diri adalah alat yang berguna untuk pertumbuhan spiritual mereka setelah memberikan dukungan spiritual dalam situasi yang sulit.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Perawat Tentang *Faith Rituals* di Ruang ICU Mawar, ICU/HCU Anggrek 1, dan ICVCU RSDM Bulan April Tahun 2024 (n=93)

<i>Item Pernyataan Faith Rituals</i>	Persentase (%) (f)					Mean±SD
	STS	TS	N	S	SS	
15. Setelah memberikan dukungan spiritual, saya menemukan kedamaian dalam diri saya dan memahaminya dengan berdiskusi bersama teman/keluarga di luar lingkup pekerjaan.	0	0	8 (8,6)	59 (63,4)	26 (28)	4,19±0,57
16. Refleksi diri membantu saya bertumbuh secara spiritual setelah memberikan dukungan secara spiritual dalam situasi-situasi yang menyulitkan.	0	0	5 (5,4)	61 (65,6)	27 (29)	4,24±0,54
17. Pengalaman baik yang saya dapatkan setelah memberikan dukungan spiritual membuat saya merasa bangga sebagai seorang perawat.	0	0	7 (7,5)	57 (61,3)	29 (31,2)	4,24±0,57

Keterangan : STS : Sangat Tidak Setuju, TS : Tidak Setuju, N : Netral, S : Setuju, SS : Sangat Setuju, (f) : frekuensi